

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini *impulsive buying behavior* pada remaja muslim penggemar K-Pop BTS di Kota Banjarmasin ialah:

1. Tingkat *impulsive buying behavior* pada remaja muslim penggemar K-Pop BTS di Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan persentase 89.8%, dan kategori tinggi 10.2%.
2. Tingkat *impulsive buying behavior* pada remaja muslim penggemar K-Pop BTS di Banjarmasin ditinjau berdasarkan (1) usia 18 dengan kategori sedang berjumlah 28 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 4 orang. Usia 19 dengan kategori sedang berjumlah 29 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 1 orang. Usia 20 dengan kategori sedang berjumlah 36 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 10 orang. Usia 21 dengan kategori sedang berjumlah 28 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 3 orang. Usia 22 dengan kategori sedang berjumlah 47 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 1 orang. (2) Berdasarkan pada pekerjaan dan pendidikan yang mana yang bekerja berada kategori sedang berjumlah 74 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 3 orang. Pelajar dan Mahasiswa berada pada kategori sedang berjumlah 66 orang, sedangkan yang termasuk kategori

tinggi berjumlah 11 orang. Dan yang lainnya berada pada kategori sedang berjumlah 28 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 5 orang. (3) Berdasarkan dari sumber pendapatan yang didapat yaitu dari nafkah orang tua atau suami untuk kategori sedang berjumlah 83 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 14 orang. Penghasilan sendiri untuk kategori sedang berjumlah 68 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 3 orang. Nafkah orang tua atau suami dan juga berpenghasilan sendiri untuk kategori sedang berjumlah 17 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 2 orang. (4) Berdasarkan pada rentang penghasilan yang didapat perbulannya yaitu dari Rp. 0-500.000 dengan kategori sedang berjumlah 20 orang, sedangkan yang kategori tinggi berjumlah 2 orang. Dari Rp. 500.000-1.000.000 dengan kategori sedang berjumlah 16 orang, sedangkan yang kategori tinggi berjumlah 4 orang. Dari Rp. 1.000.001-1.500.000 dengan kategori sedang berjumlah 28 orang, sedangkan yang kategori tinggi berjumlah 1 orang. Dari Rp. 1.500.001-2.000.000 dengan kategori sedang berjumlah 19 orang, sedangkan yang kategori tinggi berjumlah 4 orang. Dari Rp. 2.000.001-2.500.000 dengan kategori sedang berjumlah 28 orang, sedangkan yang kategori tinggi berjumlah 2 orang. Dari Rp. 2.500.001-3.000.000 dengan kategori sedang berjumlah 25 orang, sedangkan yang kategori tinggi berjumlah 2 orang. Dari Rp. 3.000.001-3.500.000 dengan kategori sedang berjumlah 213

orang, sedangkan yang kategori tinggi berjumlah tidak ada. Dari Rp. 3.500.001-4.000.000 dengan kategori sedang berjumlah 6 orang, sedangkan yang kategori tinggi berjumlah 1 orang. Dari Rp. >4.000.000 dengan kategori sedang berjumlah 13 orang, sedangkan yang kategori tinggi berjumlah 3 orang. (5) Berdasarkan domisili yang mana domisili Banjarmasin Selatan dengan kategori sedang berjumlah 39 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 2 orang. Domisili Banjarmasin Utara dengan kategori sedang berjumlah 40 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 3 orang. Domisili Banjarmasin Timur dengan kategori sedang berjumlah 29 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 3 orang. domisili Banjarmasin Barat dengan kategori sedang berjumlah 35 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 6 orang. domisili Banjarmasin Tengah dengan kategori sedang berjumlah 35 orang, sedangkan yang termasuk kategori tinggi berjumlah 5 orang.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dikerjakan, peneliti sadar bahwa ada beberapa kekurangan pada penelitian ini sehingga peneliti akan menyampaikan berbagai saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan peneliti yang serupa, yaitu:

1. Bagi instansi, yaitu UIN Antasari Banjarmasin diharapkan untuk bisa menambahkan berbagai referensi baru terkait dengan pembahasan *impulsive buying behavior* untuk bisa mempermudah peneliti selanjutnya

yang juga membahas terkait dengan perilaku pembelian berlebihan dari teori tokoh yang lain.

2. Bagi masyarakat luas dan remaja muslim yang menggemari K-Pop khususnya ARMY, dari penelitian ini didapatkan bahwa kategori *impulsive buying* berada di tingkat sedang sehingga diharapkan para remaja muslim dapat mengontrol pembelian yang berlebihan menjadi lebih rendah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan atau mengembangkan teori *impulsive buying behavior* selain dari teori Verplanken dan Herabadi, misalkan teori dari Gasiorowska, Rook, Utami, dan tokoh lainnya sehingga dapat memperbanyak pembahasan baru dan juga bisa lebih bisa meneliti lebih dalam terkait pembelian berlebihan ini secara pandangan Islam. Dan juga diharapkan untuk bisa mengkaji lebih lanjut tentang hasil *impulsive buying* yang mungkin diharapkan itu tinggi tapi ternyata data yang peneliti dapatkan saat ini berada di kategori sedang. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil data secara *offline* saja, kalau bisa jangan melalui *google form* untuk menghindari adanya kecurangan atau mungkin malas untuk membaca sehingga dalam pengisian kuesioner menjadi tidak efisien.